

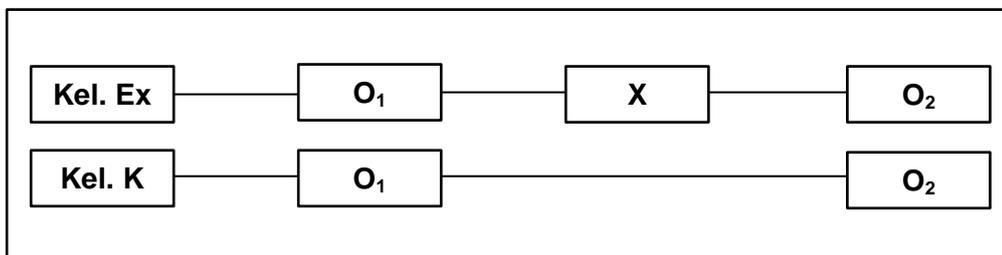
BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh (Sugiyono, 2010).

Desain *Quasi Exsperimental* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest Posttest Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain yang memberikan *pretest* sebelum dikenakan perlakuan, serta *posttest* sesudah dikenakan perlakuan pada masing-masing kelompok. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian minuman jahe merah (*Zingiber officinale var rubrum*) terhadap skala nyeri dismenorea pada remaja di MTs. An-nur Bululawang Kabupaten Malang. Berikut merupakan gambar quasi experimental design model nonequivalent *pretest posttest* control group design (Sugiyono, 2010: 76):

Gambar 3.1 *Nonequivalent pretest posttest Control Group Design*



Keterangan :

Kel. Ex : Kelompok eksperimen / Kelompok perlakuan (*treatment*).

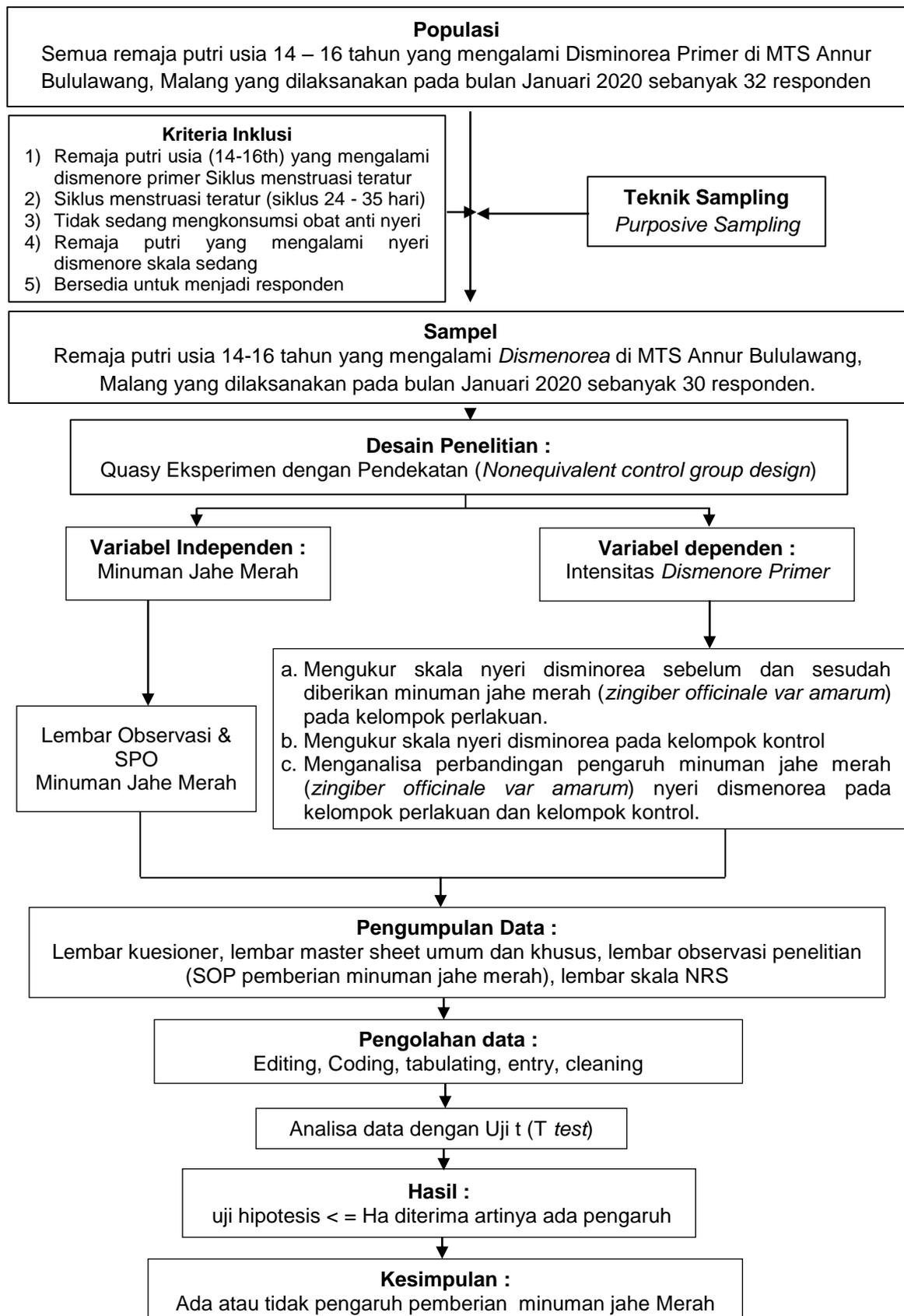
Kel. K : Kelompok Kontrol

O₁ : Kelompok Eksperimen sebelum diberi perlakuan (*treatment*) dan yang tidak diberi perlakuan (*treatment*).

O₂ : Kelompok Eksperimen setelah diberi perlakuan (*treatment*) dan yang tidak diberi perlakuan (*treatment*).

X : *Treatment* (perlakuan pemberian minuman jahe merah)

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 : Bagan Kerangka Operasional tentang Pengaruh Pemberian Minuman Jahe Merah Terhadap Nyeri Disminorea Primer pada Remaja MTs. Annur Bululawang, Malang

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Semua Remaja Putri yang mengalami Dismenorea Primer usia 14-16 tahun di MTs. An-nur Bululawang, Malang yaitu 32 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Remaja Putri yang mengalami Dismenorea Usia 14-16 tahun di MTs. An-nur Bululawang, Malang yaitu 30 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

- 1) Remaja putri usia (14-16th) yang mengalami dismenore primer
- 2) Tidak sedang mengkonsumsi obat anti nyeri
- 3) Remaja putri yang mengalami nyeri dismenore skala sedang (4-6)
- 4) Bersedia untuk menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Terdiagnosa menderita penyakit ginekologis tertentu atau dismenore sekunder (*Endometriosis, Adenomyosis, Pelvic inflammatory disiasse* (penyakit radang panggul), *Endometrial carcinoma* (kanker endometrium), *Ovarium cysts* (kista ovarium), *Cervical stenosis*, yang didapatkan dari anamnesa atau pengkajian.
- 2) Remaja putri yang tidak teratur siklus menstruasi
- 3) Remaja putri yang mengalami nyeri dismenore skala ringan (1-3) dan berat (7-10)

3.3.3 Sampling

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purpoosive sampling*

3.4 Identifikasi Variabel

3.4.1 Variabel Bebas atau Independen

Variabel bebas/independen dalam penelitian ini adalah minuman jahe merah terhadap nyeri disminorea.

3.4.2 Variabel Terikat atau Dependen

Variabel terikat/dependen dalam penelitian ini adalah Nyeri Disminorea Primer pada Remaja MTs. Annur Bululawang, Malang.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Kategori	Skala	Instrumen
Independen : Pemberian minuman jahe	Pemberian minuman jahe yang terbuat dari jahe merah diberikan sebanyak 2x dalam sehari yaitu pagi dan sore, dengan ukuran 200 ml dalam 1x minum.	SPO Pemberian minuman jahe merah	a. Dilakukan sesuai SPO b. Tidak dilakukan sesuai SPO	Nominal	a. Gelas b. Jahe merah c. Panci untuk merebus d. Kompor gas e. Air putih 400 ml f. Timbangan kue
Dependen : Disminorea primer	Suatu kondisi remaja dalam keadaan menstruasi yang mengalami disminorea.	Skala nyeri numerik 0-10: a. Skala nyeri 0 berarti tidak nyeri b. Skala nyeri 1-3 berarti nyeri ringan (masih bisa ditahan, aktivitas tak terganggu) c. Skala nyeri 4-6 berarti nyeri sedang (mengganggu aktivitas fisik) d. Skala nyeri 7-10 berarti nyeri berat	Pengukuran Skala Nyeri numeric dengan lembar observasi	Ordinal	a. Lembar Kuisisioner b. Lembar Observasi

		(tidak dapat melakukan aktifitas secara mandiri)			
--	--	--	--	--	--

3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini tahap pertama mengajukan izin kepada Poltekkes RS dr.Soepraoen Malang untuk ditujukan kepada Kepala Madrasah MTs. An-nur Bululawang, Malang. Selanjutnya surat izin diberikan kepada Kepala Madrasah MTs. An-nur Bululawang, Malang Kemudian Kepala madrasah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan pengumpulan data, peneliti mencari data siswi yang mengalami dismenore berkolaborasi dengan Guru UKS dan Guru kelas untuk mencari responden di UKS dan dikelas pada tanggal 2 Maret 2020, didapatkan 32 responden. Peneliti menentukan responden berdasarkan kriteria inklusi yaitu 30 responden. Pengumpulan data dimulai dari memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang maksud dan tujuan dari penelitian kepada subyek penelitian. Bila responden bersedia menjadi subyek penelitian, peneliti meminta persetujuan responden dengan meminta responden menandatangani *informed consent* yang telah disediakan.

Peneliti memberikan lembar kuisisioner skala nyeri numerik sebelum dilakukan pemberian minuman jahe merah. Peneliti memberikan minuman jahe merah sebanyak 30 gram jahe merah diminum 2 kali atau 400 ml sekali minum 200 ml. Peneliti menilai kembali dismenore primer dengan menggunakan lembar kuisisioner skala nyeri numerik, kemudian hasilnya dikumpulkan. Hasilnya dapat berkurang atau tidak berkurang dismenore

primer. Pengamatan terakhir dengan pengumpulan data yang sudah diperoleh berupa lembar observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisa data dengan bantuan SPSS *versi 22* untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan gelas ukur, lembar kuisisioner, lembar observasi, lembar SPO

3.6.3 Tehnik Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini adalah dari responden dengan cara melakukan observasi secara langsung, kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. Editing

Lembar observasi diisi oleh peneliti saat pengambilan data. Lembar observasi yang diperoleh dikumpulkan dan diperiksa kembali oleh peneliti. Data yang telah terkumpul kemudian disesuaikan dengan jumlah responden yang telah dijadikan sampel penelitian. Hasil editing didapatkan semua data tersebut terisi lengkap dan benar.

b. Coding

Peneliti menggunakan kode numeric (angka) terhadap data yang diperoleh dari penelitian yang terdiri atas beberapa kategori yaitu :

1) Coding untuk responden

- a) Responden 1 = diberikan kode : R1
- b) Responden 2 = diberikan kode : R2
- c) Responden 3 = diberikan kode : R3
- d) Seterusnya..

2) Coding untuk usia responden

- a) usia 13 tahun = diberikan kode : U1
- b) usia 14 tahun = diberikan kode : U2
- c) usia 15 tahun = diberikan kode : U3

3) Coding untuk pemberian minuman jahe merah

- a) Diberi = diberikan kode : 1
- b) Tidak diberi = diberikan kode : 2

4) Coding tingkat nyeri

- a) Tidak nyeri = diberikan kode : 0
- b) Nyeri ringan = diberikan kode : 1
- c) Nyeri sedang = diberikan kode : 2
- d) Nyeri berat = diberikan kode : 3

c. Tabulating

Membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

d. Skoring

Dalam pengukuran skala nyeri menggunakan skala nyeri numerik 0 – 10.

e. Entry

Mengisi kolom atau kotak lembar kode atau kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

f. Cleaning

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode.

3.6.4 Analisa Data

Uji Statistika

Analisisnya menggunakan uji statistic T-test. Uji T-test adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol/nihil (H_0) yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Untuk melihat batas kemaknaan α 0,05 dengan kriteria:

Jika P value $< \alpha$ 0,05 maka H_0 diterima, artinya kedua variabel terdapat hubungan yang signifikan.

Jika P value $> \alpha$ 0,05 maka H_0 ditolak, artinya kedua variabel tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Pada penelitian ini data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dari variabel terikat yaitu nyeri dismenorea pada remaja putri.

Tabel 3.2: Analisa univariat

100 %	Seluruhnya
76-99 %	Hampir seluruhnya
51-75%	Sebagian besar
50%	Setengahnya
26-49%	Hampir setengahnya
1-25%	Sebagian kecil
0%	Tidak satupun

Sumber : (Arikunto, 2010)

a. Analisis bivariat

Apabila telah dilakukan analisis univariate tersebut, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisa Bivariat yaitu analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisis bivariat ini digunakan untuk menguji hipotesis efektifitas pemberian minuman jahe merah terhadap nyeri dismenorea primer pada

remaja di MTs. An-nur Bululawang, Malang dengan membandingkan hasil pretest dengan posttest. Pemilihan uji statistik didasarkan pada skala data, karena skala data dalam penelitian ini adalah keduanya merupakan skala nominal, maka uji statistik menggunakan uji chi square . Uji ini merupakan salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, dimana skala data kedua variabel adalah nominal.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

H0: Data pretest diambil dari populasi yang berdistribusi normal

H1: Data pretest diambil dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Statistik uji menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test dengan bantuan software SPSS versi 19 dengan taraf signifikan. Menurut Wiratna Sujarweni (2014 : 55), kriteria keputusannya adalah H0 diterima jika nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih dari 0.05.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogen. Populasi dikatakan homogen jika variansi hasil pretest kemampuan literasi matematis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sama. Untuk mengetahui data yang dianalisis homogen, langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s_p \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$\text{dengan } v = n_1 + n_2 - 2 \text{ dan } s_p^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 : = Rata-rata skor *pretest* kelas eksperimen

\bar{x}_2 = rata-rata skor *pretest* kelas kontrol

S_1^2 = variansi skor *pretest* kelas eksperimen

S_2^2 = variansi skor *pretest* kelas kontrol

S_p = variansi gabungan kelas eksperimen dan kelas kontrol

n_1 = banyaknya responden kelas eksperimen

n_2 = banyaknya responden kelas kontrol

Statistik Uji: Uji homogenitas menyatakan bahwa data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai variansi yang berbeda, maka menggunakan uji statistik sebagai berikut (Walpole, 1992 : 305).

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}\right)}} \quad \text{dengan} \quad v = \frac{\left(\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}\right)^2}{\frac{\left(\frac{s_1^2}{n_1}\right)^2}{n_1-1} + \frac{\left(\frac{s_2^2}{n_2}\right)^2}{n_2-1}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 : = Rata-rata skor *posttest* kelas eksperimen

\bar{x}_2 = rata-rata skor *posttest* kelas kontrol

S_1^2 = variansi skor *posttest* kelas eksperimen

S_2^2 = variansi skor *posttest* kelas kontrol

n_1 = banyaknya responden kelas eksperimen

n_2 = banyaknya responden kelas kontrol

Pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS adalah *Independent Sample T Test*. *Independent Sample T Test* digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. Tes ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

Rumus uji t (T test)

$$t = \frac{Me - Mk}{\sqrt{\left(\frac{(\sum x_e^2) (\sum x_k^2)}{nx_e + nx_k - 2} \right) \left(\frac{1}{n_e} + \frac{1}{n_k} \right)}}$$

Keterangan :

Me : Rata-rata kelompok eksperimen

Mk : Rata-rata kelompok kontrol

$\sum x_e^2$: Jumlah kuadrat kelompok eksperimen

$\sum x_k^2$: Jumlah kuadrat kelompok kontrol

N : banyaknya skor / data kelompok

Penarikan kesimpulan :

$P < \alpha$, H_1 diterima artinya ada pengaruh antara pemberian minuman jahe merah terhadap nyeri dismenorea primer pada remaja di MTs. An-nur Bululawang, Malang

3.7 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian akan dilakukan di MTs. An-nur Bululawang, Malang dengan waktu penelitian yaitu pada Tanggal 2 Maret – 31 April 2020.

3.8 Etika Penelitian

Langkah- Langkah yang dilakukan untuk memenuhi etika penelitian sebagai berikut:

3.8.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan yang diberikan kepada responden dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan serta dampak penelitian, dengan prinsip penelitian tidak memaksa calon responden dengan menghormati haknya.

3.8.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan subyek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama tetapi hanya diberi nomor urut sebagai identitas pada saat pengumpulan data.

3.8.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin Kerahasiaan informasi yang diberikan subyek penelitian, dijamin oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan disajikan pada hasil penelitian dengan tetap menjaga privasi dan nilai-nilai keyakinan subyek penelitian.